

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia, yang dikenal dengan singkatan PT. HATNI, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di sektor industri perikanan, dengan fokus utama pada kegiatan pengolahan dan pengawetan ikan serta hasil laut lainnya. Perusahaan ini resmi berdiri pada tahun 2004 dengan nama awal PT. Hasil Aneka Tani Nelayan Indonesia, berdasarkan akta pendirian nomor 13 yang ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2004 di Surabaya oleh notaris Johanes Limardi Soenarjo, SH, MH. Selanjutnya, perusahaan mengalami perubahan atau penyesuaian legalitas melalui akta nomor 16 yang dibuat pada tanggal 15 Desember 2005 oleh notaris yang sama, yaitu Johanes Limardi Soenarjo, SH, MH, sebagai bagian dari proses penguatan struktur hukum dan administratif perusahaan

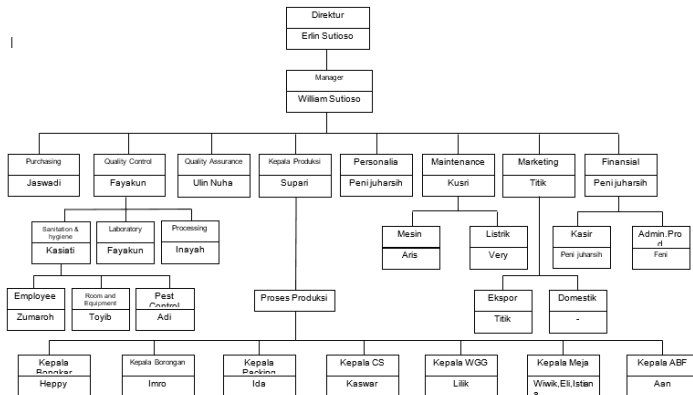
PT. Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia (PT. HATNI) memiliki produk utama berupa ikan beku, dengan fokus utama pada jenis ikan swanggi dan

kuniran. Produk-produk tersebut sepenuhnya ditujukan untuk pasar ekspor, khususnya ke negara China, yang merupakan mitra dagang utama perusahaan. Bahan baku utama diperoleh dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong, yang menampung hasil tangkapan para nelayan dari wilayah Brondong dan sekitarnya, sehingga menjamin ketersediaan bahan baku yang segar dan berkualitas.

Sementara itu, tenaga kerja yang direkrut oleh PT. HATNI sebagian besar berasal dari masyarakat lokal, terutama dari Desa Tlogosadang serta beberapa desa sekitar lainnya seperti Weru, Tlogoringin, Waru Lor, Paloh, Sidokumpul, Karangtumpuk, dan Banyutengah. Dengan menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar, perusahaan turut berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu menekan angka pengangguran di wilayah tersebut, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia terdapat beberapa bagian, seperti stake holder sebagai pemegang saham perusahaan, manajer, hrd , karyawan, dan operator. Setiap bagian memiliki peran masing-masing dalam mencapai visi dan misi perusahaan.



Gambar 2. 1 Struktur organisasi perusahaan
(sumber PT.hatni)

C. Proses Sistem Produksi

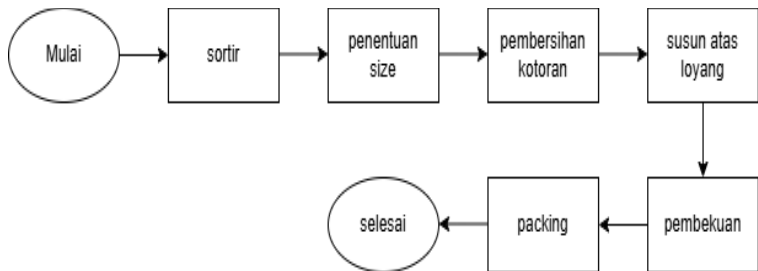
Ikan Swanggi dan ikan Kuniran yang hidup di laut dasar adalah dua jenis ikan yang diproduksi PT Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia. PT. Hasil Alam

Tani Nelayan Indonesia adalah perusahaan perikanan yang menghasilkan produk ikan beku. PT Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia dapat menghasilkan produk dengan kapasitas ± 50 ton per minggu dalam bentuk produk akhir yang dikemas dalam kardus karton dan disimpan pada suhu -20°C . Produk ini dikirim ke negara tujuan ekspor.

Proses sistem produksi yang dilakukan oleh perusahaan langkah pertama yaitu penyortiran ikan, ikan di bedakan sesuai dengan ukurannya, setelah itu ikan di cuci untuk membersihkan kotoran yang menempel, tahap selanjutnya ikan akan di bersihkan bagian perutnya dan di buang kotorannya, setelah tahap itu selesai maka di lanjut dengan proses penyusunan di atas loyang sesuai dengan ukurannya kemudian di taruk di dalam freezer besar untuk di bekukan selama satu malam.

Setelah satu malam di bekukan, ke esokan harinya ikan akan di buang kulitnya atau sisiknya dan di cuci kembali, selanjutnya akan di taruk di freezer kembali dan akan dilakukan proses packing ke esokan harinya, setelah itu ikan udah siap di pasarkan ke luar negri dengan pengiriman menggunakan kontainer

freezer. Untuk tahapan sistem produksi bisa di lihat pada gambar tersebut:



Gambar 2. 2 proses sistem produksi (sumber PT. Hatni)